

Disusun Oleh :
NIA LINA HERLINA, S.Pd

BAHAN AJAR

Belajar Dari Rumah



Kelas V (Lima)
Tema 5 Ekosistem
Subtema 1 Komponen Ekosistem
Pembelajaran 2

Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

SD Negeri 1 Pangkalan
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Pangandaran



Kata Pengantar

Bahan ajar ini disusun sebagai pendukung proses Belajar Di Rumah (BDR) pada masa pandemi Covid-19. Bahan ajar ini disusun secara linier dengan Buku Pembelajaran Tematik Terpadu yang mengacu pada kompetensi dasar sesuai amanat Kurikulum 2013. Bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang disusun untuk memudahkan dan memungkinkan seorang peserta didik mampu belajar dan menyelesaikan pembelajarannya secara mandiri.

Bahan ajar ini masih sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, kami sangat mengharapkan pembaca dan atau pengguna bahan ajar dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan bahan ajar ini. Atas kontribusi yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Pangandaran, September 2020

Penulis



Cara Menggunakan Modul

Perhatikan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar sebelum menggunakan buku.



- Mandi
- Memakai pakaian yang rapi
- Sarapan
- Berdoa sebelum belajar

Minta bantuan anggota keluarga untuk mendampingi belajar.



- Meminta tolong dengan bahasa yang baik dan sopan
- Berani bertanya

Pelajari materinya dan kerjakanlah latihannya dengan benar.



- Mengerjakan tugas dengan tertib
- Membereskan buku
- Mengucapkan terima kasih kepada yang mendampingi belajar
- Berdoa setelah belajar

KOMPETENSI INTI

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



Hari ini kita akan belajar apa ya?

B. INDONESIA

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Materi : Pokok Pikiran Paragraf

IPA

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Materi : Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Materi : Lagu bertangga Nada Mayor

**Apa ya tujuan
pembelajaran kita
hari ini?**



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan teks nonfiksi, peserta didik dapat menuliskan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat
2. Melalui membaca teks nonfiksi, peserta didik dapat menyusun 2 buah pertanyaan dengan benar
3. Melalui pengamatan tayangan video, peserta didik mampu membandingkan jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat
4. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik mampu membuat tabel pengklasifikasian hewan berdasarkan jenis makanannya dengan cermat
5. Melalui pengamatan tayangan power point, peserta didik mampu membandingkan tangga nada mayor dan tangga nada minor dengan tepat
6. Melalui pengamatan video, peserta didik mampu berkreasi dengan menyanyikan lagu bertema hewan dengan percaya diri

Materi Pembelajaran



Ayo, bacalah !

Jenis-Jenis Ekosistem



Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera,

burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



Dari bacaan di atas kita dapat menemukan pikiran utama dan informasi penting dari setiap paragraf.

Apa yang dimaksud dengan pikiran pokok dan informasi penting dari sebuah paragraf?



Pikiran utama adalah ide pokok yang mendasari suatu tulisan/ paragraf. Ide pokok bisa tercantum di satu kalimat, tetapi mungkin juga 2 atau lebih kalimat. Biasanya ada 1 yang memuat paling banyak inti paragraf.

Informasi penting dalam sebuah paragraf adalah sesuatu yang dapat diambil dan dimaknai oleh pembaca sebagai sesuatu yang baru dan bersifat informatif setelah membaca sebuah paragraf. Adapun informasi penting biasanya ada pada kalimat inti (bisa induktif bisa deduktif) yang kemudian diperinci oleh kalimat-kalimat penjelas.

Contoh :

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Pikiran Utama :

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya

Informasi Penting :

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik).



Ayo, bacalah !

Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.



Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

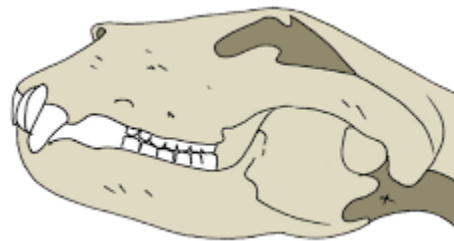


Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.





Ayo, bacalah !



TANGGA NADA MAYOR DAN MINOR

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

1. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

- Bersemangat
- Riang gembira
- Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C
- Mempunyai pola interval $1-1-1\frac{1}{2}-1-1-1-1\frac{1}{2}$.

2. Tangga Nada Minor

Tangga nada mionr memiliki ciri sebagai berikut :

- Kurang bersemangat
- Bersifat sedih
- Biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A
- Mempunyai pola interval $1, \frac{1}{2}, 1, 1, \frac{1}{2}, 1, 1$.





Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu?

Lagu-lagu yang bertema hewan diantaranya :

1. Burung Kakaktua
2. Kupu-Kupu
3. Cicak-Cicak di dinding
4. Manuk Dadali



Sebagian besar lagu bertema hewan bertangga nada mayor, artinya ketika kita menyanyikan lagu-lagu tersebut harus bersemangat dan riang gembira



Alhamdulillah pembelajaran hari ini sudah selesai,

Bagaimana situasi belajar dan sikap Ananda saat belajar?

Ayah atau Bunda dapat menuliskan di kolom catatan ini ya!



Membereskan perlengkapan belajar



Berterimakasih pada orang tua



Berdoa sesudah belajar



Apakah hari ini Ananda disiplin sesudah belajar? Yuk, beri tanda centang!

Sumber Belajar

Puspa Karitas, Diana. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Penerbit Intan Pariwara. Klaten

Puspa Karitas, Diana. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Penerbit Intan Pariwara. Klaten

Kusumawati, Heny. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan. Penerbit Intan Pariwara. Klaten

Ajim, Nanang. 2018. Pikiran Utama dan Informasi Penting Teks Ekosistem. Diunduh tanggal 17 September 2020. Dari <https://www.mikirbae.com/2018/09/pikiran-utama-dan-informasi-penting.html>

Widyantini, Theresia. 2020. Mengenal 3 Jenis Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya : Herbivora, Karnivora dan Omnivora. Diunduh tanggal 17 September 2020. Dari <https://bobo.grid.id/read/082229440/mengenal-3-jenis-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-karnivora-herbivora-dan-omnivora?page=all>